

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Didalam perekonomian negara yang maju banyak terdapat perusahaan-perusahaan yang menjadi tiang penyangga perekonomian. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang berkembang yang sudah dikemas dalam satu wadah tersendiri oleh perusahaan Bursa Efek Indonesia. Di perusahaan bursa efek ini merupakan tempat salah satu kegiatan Pasar Modal. Aktifitas perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menjadikan persaingan diantara perusahaan sangat ketat. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif pendanaan dengan jumlah yang besar dibandingkan perbankan bagi perusahaan. Pasar modal juga dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan mana yang memiliki potensi persaingan pasar yang kuat.

Berkembangan pasar modal memiliki fungsi sebagai pembangunan nasional. Dampak dari pasar modal sendiri dapat memberikan pengarah yang positif demi kemajuan perusahaan sehingga lebih produktif lagi dan menghilangkan sumber dana yang bersifat monopoli sumber modal dan monopoli kepemilikan.

Bagi investor sendiri, pasar modal bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan sebuah modal yang akan diinvestasikan, karena didalam pasar modal ini bisa terlihat data laporan keuangan yang menunjukkan perkembangan sebuah perusahaan yang dibedakan sesuai jenis karakteristik tersendiri dengan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperkirakan prospek keuntungan kedepan dan perkembangan perusahaan untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Sekuritas yang dikeluarkan di Bursa Efek Indonesia bisa berupa saham, obligasi. Akan tetapi banyak perusahaan besar yang memilih saham untuk mendapatkan modal dengan jumlah yang besar. Saham merupakan salah satu sekuritas diantara sekuritas yang lain yang memiliki tingkat resiko yang tinggi, semakin banyak sekuritas yang dibeli semakin banyak pula tingkat pengembalian yang akan diberikan oleh perusahaan. Resiko tinggi yang dimiliki oleh sekuritas memiliki sifat ketidak pastian.

Resiko dapat dibagi oleh dua kelompok yaitu resiko *systematic risk* merupakan resiko yang dapat mempengaruhi banyak perusahaan sehingga memiliki dampak kerugian terlalu besar, sedangkan *unsytematic risk* merupakan resiko yang dapat mempengaruhi sebagian kecil perusahaan sehingga tidak memiliki dampak kerugian terlalu besar (Husnan, 2005)

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu mencari informasi yang relevan dengan melihat perkembangan transaksi yang terjadi di bursa, hal ini penting dalam mempertimbangkan pengambilan

keputusan untuk menanamkan modalnya. Investor dapat menggunakan pasar modal dalam menyalurkan dana yang dimiliki atau berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan deviden. Penentuan kebijakan deviden merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan apakah laba yang didapat akan dibagikan kepada pemegang saham atau di-re-investasikan untuk perkembangan perusahaan. Yang mempengaruhi kebijakan deviden adalah kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Ketika membuat sebuah kebijakan deviden, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Ada beberapa perusahaan yang menghasilkan uang dalam jumlah yang besar tetapi memiliki peluang yang terbatas untuk investasi. Hal tersebut berlaku bagi perusahaan-perusahaan di dalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya tersisa sedikit kesempatan untuk tumbuh. Perusahaan yang seperti ini akan cenderung memberikan uangnya untuk pemegang saham lebih besar sehingga untuk menarik para investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang sering melakukan ini adalah perusahaan baru yang ingin mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar atau pesat.

Dalam menganalisis data laporan keuangan diperlukan alat analisis, yang berupa analisis rasio. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan ukuran evaluasi kinerja keuangan dengan melihat kecenderungan rasio-rasio naik, turun, atau konstan. Alat yang

digunakan mengukur rasio keuangan adalah rasio *leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas*.

Rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kreditur. Semakin tinggi tingkat leverage maka pembagian deviden terhadap pemegang saham semakin rendah, akan tetapi semakin rendah tingkat leverage maka pembagian *deviden* semakin rendah. Berarti resiko yang dihadapi oleh perusahaan tersebut semakin tinggi. Dengan adanya rasio leverage perusahaan akan selalu memperhatikan strategi-strategi agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang. Jadi rasio leverage memiliki pengaruh negatif terhadap *deviden*.

Rasio *likuiditas* adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sesuai jatuh tempo. Sehingga dengan kecepatan membayar likuiditas maka semakin besar pembagian deviden kepada investor.

Rasio *profitabilitas* adalah seberapa efisiensi perusahaan telah menggunakan asset dan mengelola operasinya untuk menghasilkan laba bersih. Jika perusahaan tersebut meningkat profitnya maka deviden yang akan dibagikan akan meningkat. Dengan profitabilitas ini investor bisa melihat keadaan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami kemunduran atau kemajuan?.

Jadi dengan melihat uraian dari masing-masing alat ukur yang disampaikan seperti rasio *leverage*, rasio *likuiditas*, dan *profitabilitas* akan

memberikan dampak yang mungkin secara khusus memberikan pengaruh terhadap deviden dengan melihat perusahaan yang terdaftar di BEI.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dengan melihat latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio *leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas* pengaruh secara parsial terhadap *dividen pay out ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?
2. Apakah rasio *leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas* pengaruh secara simultan terhadap *dividen pay out ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara parsial yang terdiri dari *rasio leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas* terhadap *dividen pay out ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara simultan yang terdiri dari *rasio leverage*, *likuiditas*, dan *profitabilitas* terhadap *dividen pay out ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam mengambil keputusan. Dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan strategi-strategi perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau bahan permulaan dalam membandingkan perusahaan sehingga menanamkan modalnya tidak salah langkah.

E. SISTEMATIK PENULISAN

Dalam menulis skripsi ini penulis memparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian yang pertama yaitu pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian yang kedua ini yaitu tinjauan pustaka berisi landasan teori, analisis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian yang ketiga yaitu metode penelitian berisi populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENGUJIAN ANALISIS

Pada bagian yang keempat yaitu hasil pengujian analisis berisi penerapan uji yang dipakai untuk diolah ke SPSS.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian yang kelima yaitu penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN